

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat stres pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Permata Medika Semarang. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pasien hipertensi (78,8%) berada dalam rentang usia dewasa akhir (40–59 tahun) dan memiliki tingkat pendidikan menengah (SMP dan SMA sebanyak 84,8%). Sebagian besar pasien (81,9%) juga memiliki pekerjaan di sektor formal maupun informal.
2. Sebanyak 63,6% pasien mendapatkan dukungan keluarga yang cukup, sementara 36,4% menerima dukungan yang baik, menunjukkan peran penting keluarga dalam pengelolaan hipertensi.
3. Sebagian besar pasien (63,6%) mengalami stres sedang, sementara 18,2% mengalami stres ringan dan 18,2% stres berat, yang dapat mempengaruhi kondisi hipertensi mereka.
4. Uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat stres dengan $p = 0.016$. Pasien dengan dukungan keluarga lebih baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak:

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan yang tidak hanya berfokus pada aspek medis tetapi juga pada dukungan psikososial pasien. Berdasarkan Penelitian ini, disarankan agar institusi kesehatan, seperti Rumah Sakit Permata Medika Semarang, memperhatikan peran penting keluarga dalam perawatan pasien hipertensi. Edukasi kepada keluarga pasien mengenai peran mereka dalam pengelolaan hipertensi perlu ditingkatkan agar pasien mendapatkan dukungan optimal selama perawatan. Selain itu, program edukasi dan konseling yang melibatkan anggota keluarga dapat ditingkatkan untuk mendukung pasien dalam manajemen penyakit mereka. Pelatihan manajemen stres bagi pasien dan keluarga juga dapat membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi. .

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan, terutama dalam menekankan pentingnya dukungan keluarga dalam proses penyembuhan pasien. Mahasiswa di bidang kesehatan perlu memahami bahwa pendekatan holistik yang melibatkan faktor psikososial sangat penting dalam meningkatkan efektivitas terapi medis.

3. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami lebih lanjut mengenai faktor psikososial dalam pengelolaan

hipertensi. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi intervensi spesifik yang dapat meningkatkan dukungan keluarga serta mengurangi tingkat stres pasien hipertensi.

4. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi peneliti mengenai peran dukungan keluarga dalam pengelolaan hipertensi. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pendekatan keperawatan yang holistik, yang mencakup aspek medis dan psikososial dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

5. Manfaat bagi Pasien dan Masyarakat

Pasien dan keluarga dapat memahami pentingnya dukungan emosional, sosial, dan praktis dalam menghadapi penyakit hipertensi. Diharapkan, keluarga dapat lebih aktif dalam mendukung pasien untuk menjalani gaya hidup sehat, mengurangi stres, serta patuh terhadap pengobatan yang diberikan oleh tenaga medis.

